

PENGARUH KENYAMANAN FASILITAS DUDUK PADA KAFE IROIRO DAN KOFFIE BRAGA DI BANDUNG

NARDA ATHALIA LEVISA¹, TESSA EKA DARMA YANTI² *

^{1,2} Universitas Kristen Maranatha, Indonesia.

Email : tessaeka82@gmail.com

Received 30 November 201x / Revised 30 Desember 201x / Accepted 30 Januari 201x

ABSTRAK

Sebagai sebuah kafe IroIro dan Koffie Braga tentu memberikan pelayanan berupa makanan dan minuman. Selain itu sebuah kafe tentunya memiliki daya tarik lain, seperti : lokasi yang terletak dengan area wisata, menyuguhkan pemandangan yang menarik, serta menyediakan fasilitas yang memberikan suasana sesuai dengan trend. Salah satu yang menjadi faktor penting adalah menyediakan fasilitas duduk untuk menunjang kenyamanan pada kafe. Lalu bagaimana dan seperti apa fasilitas duduk yang nyaman untuk sebuah kafe. Maka dibuat perbandingan antara fasilitas duduk berdasarkan pengalaman pengunjung. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kenyamanan fasilitas duduk pada kafe untuk para pengunjung. Menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami fenomena yang terjadi dan dialami oleh pengunjung kafe. Hasil penelitian berupa rangkuman analisis kenyamanan fasilitas duduk kafe berdasarkan hasil wawancara. Sehingga dengan adanya penelitian ini kita dapat mengetahui fasilitas duduk yang lebih nyaman dan sesuai ergonomi untuk kenyamanan aktivitas makan bagi pengunjung.

Kata kunci: fasilitas duduk, ergonomi, kenyamanan, kafe, kafe iroiro, koffie braga

ABSTRACT

As a cafe, IroIro and Koffie Braga provide services in food and drinks. A cafe certainly has other attractions, such as: a location that is located in a tourist area, offers attractive views, and facilities that provide an atmosphere according to trends. One of the important factors is providing seating facilities to support the comfort of the cafe. Then how and what are the comfortable sitting facilities for a cafe. Comparison was made between the sitting facilities based on visitor experience. The study determine the effect of the comfort of sitting facilities in cafes for visitors. Using qualitative research methods to understand the phenomena that are experienced by visitors. The results are in the form of a summary analysis based on the results of interviews. With this research we can find out which seating facilities are more comfortable and accordance with ergonomics for the comfort of eating activities for visitors.

Keywords: sitting facilities, ergonomics, comfort, café, iroiro café, koffie braga

1. PENDAHULUAN

Saat ini seiring dengan majunya zaman, Kafe berkembang sangat pesat. Kenyamanan sebuah kafe mempunyai peranan penting dalam proses keputusan pemilihan. Pengunjung akan mengambil keputusan mengenai mana yang lebih nyaman dan mana yang akan dikunjunginya (Louis & Mulyono, 2018). Kafe merupakan sebuah tempat untuk makan dan minum sajian cepat saji yang juga memberikan suasana santai atau tidak resmi untuk pengunjung, kafe ini merupakan salah satu tipe dari restoran (Marsum, 2005). Istilah kafe paling umum dijumpai di Negara Perancis yang kemudian diadopsi di Inggris pada akhir abad ke-19. Istilah kafe (café) ini berasal dari kata coffee yang berarti kopi (Hidayat & Andreas, 2015).

Kafé mempunyai sebuah prinsip yang menyangkut persyaratan, yaitu mengenai kenikmatan manusia yang difokuskan pada kebutuhan ruang gerak dan individu. Kebutuhan ruang gerak bagi individu adalah 1,4-1,7m². Desain furniture pada interior sebuah kafe bisa mempengaruhi seorang pengunjung untuk menghabiskan waktu lama duduk ataupun hanya datang, makan lalu pergi. Ergonomi adalah ilmu tentang manusia dalam usaha untuk meningkatkan kenyamanan di lingkungan kerja Ergonomi adalah ilmu serta penerapan yang berusaha untuk menyesuaikan pekerjaan serta lingkungan terhadap orang atau sebaliknya dengan tujuan tercapainya produktivitas dan efisiensi yang setinggi-tingginya (Hutabarat, 2017). Kenapa harus membahas fasilitas duduk ? Selain menjadi tempat untuk makan kafe juga dijadikan tempat untuk bekerja dan berkumpul bersama teman-teman. Aktivitas makan dan berkumpul ini tentu merupakan aktivitas yang dilakukan dengan waktu yang cukup lama sehingga diperlukan tempat yang nyaman.

Karena fasilitas duduk ini merupakan hal yang paling dekat dengan kita dan untuk sebuah kafe fasilitas duduk ini merupakan fasilitas yang paling banyak digunakan dan keluhannya dapat dirasakan secara langsung oleh pengunjung. Meskipun keluhan ini baru dirasakan setelah cukup lama menggunakan fasilitas duduk pada kafe keluhan yang ada juga berupa keluhan ketidaknyamanan yang dirasakan seperti nyeri pada punggung (Laksitarini & Nugroho, 2021). Mengapa dipilih kafe Iroiro dan Koffie Braga yang berada di Bandung ? Karena Iroiro memiliki konsep interior bernuansa Jepang. Dengan makanan dan minuman yang enak Iroiro juga mempunyai spot foto yang cukup diminati oleh anak muda. Letak yang mudah dijangkau serta fasilitas-fasilitas dari kafe Iroiro ini membuat Iroiro banyak dikunjungi oleh anak muda yang tinggal di kompleks tersebut dan sekitarnya sebagai tempat berkumpul dan juga makan. Dengan tempat yang strategis serta suasana yang nyaman dan santai. Selain itu juga Koffie braga menyediakan fasilitas seperti wi-fi yang membuat tempat ini cocok untuk orang-orang melakukan aktivitas berkumpul bersama, bekerja, dan sebagainya. Maka diperlukan tempat yang nyaman serta fasilitas duduk yang nyaman. Mengapa kafe Iroiro dan Koffie Braga dikarenakan tempat penelitian ini mempunyai tempat yang strategis dan mudah dijangkau sehingga banyak dikunjungi orang-orang untuk berkumpul bersama dan juga melakukan pekerjaan.

Kedua kafe yang dipilih juga berlokasi di Kota Bandung, mengapa memilih kota Bandung ini dikarenakan Bandung merupakan salah satu kota wisata yang terkenal akan kulinernya sehingga kafe Iroiro dan koffie braga yang berada di kota Bandung dipilih sebagai studi kasus. Fasilitas duduk merupakan salah satu hal yang menciptakan kenyamanan pada kafe seperti pemaparan Maulida et al. (2019). Kenyamanan merupakan faktor penunjang pengunjung untuk berlama-lama, tentu hal ini sangat berkaitan dengan interior desain yang digunakan terutama pada bagian furnitur salah satunya kursi pengunjung (Simarmata et al., 2022). Pengunjung dapat merasakan tingkat kenyamanan yang berbeda-beda saat duduk di fasilitas

duduk tertentu. Tingkat kenyamanan yang berbeda-beda ini berdampak pada durasi waktu duduk yang berbeda juga (Maulida et al., 2019).

Desain kursi kerja mempunyai hubungan dengan terjadinya nyeri punggung yang dipaparkan (Astutik & Sugiharto, 2015) dimana kita mendapatkan kesimpulan bahwa kedua hal tersebut berhubungan dimana ukuran panjang dan tinggi kursi berpengaruh pada keluhan pada nyeri punggung. Lalu dijelaskan juga oleh Haristianti et al (2021) peran implementasi furnitur merupakan salah satu hal yang penting pada faktor ketahanan pada kafe. Bentuk dan material pada furnitur berpengaruh pada kenyamanan karena ikut dalam membangun sebuah suasana pada kafe.

Mengenai apa yang mempengaruhi konsumen memilih sebuah kafe yang dipicu oleh coffee culture salah satunya kenyamanan hal tersebut berpengaruh pada minat konsumen dipaparkan oleh Hardiyanti & Puspa (2021). Berdasarkan pemaparan Izzati et al (2017) sarana duduk yang menarik dan nyaman dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan aktivitas serta ada juga dipaparkan factor-faktor lainnya juga yang mempengaruhi daya tarik konsumen. Sehingga dapat memperlihatkan kebutuhan akan desain letak serta sarana duduk yang nyaman di kafe cukup tinggi. Dari beberapa paparan hasil penelitian yang sudah ada, belum ada yang meneliti serta membandingkan kenyamanan fasilitas duduk pada Kafe Iroiro dan Koffie Braga.

Beberapa jenis-jenis kursi yang ada seperti kursi biasa, *armchair*, *recliner chair*, *wheel chair*, *easy chair*. Selain itu kursi juga dapat divariasikan dengan memberikan berbagai finishing juga seperti menambahkan busa (Yunus, 2012). Ciri-ciri furniture yang banyak digunakan di restoran atau kafe biasanya berbentuk geometris, sedangkan untuk material yang digunakan berbahan keras karena untuk menumpu beban di atasnya. (Maulida et al., 2019). Kursi yang terdapat pada kafe berfungsi sebagai fasilitas untuk duduk pengunjungnya. Sehingga kursi yang terdapat pada kafe harus mengikuti standar kenyamanan yang sudah ada. Pentingnya kenyamanan tersebut disebabkan oleh durasi duduk pengunjung kafe yang umumnya memakan waktu relatif lama dalam penggunaan fasilitas duduk yang disediakan (Laksitarini & Nugroho, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kenyamanan fasilitas duduk kafe untuk para pengunjung kafe dan mengkaji hubungan kenyamanan fasilitas duduk dengan keputusan pengunjung untuk datang kembali pada kafe iroiro dan koffie braga. Melalui perbandingan kenyamanan fasilitas duduk antara 2 kafe yang sudah dipilih diharapkan dapat mengetahui kafe mana yang mempunyai fasilitas duduk lebih nyaman dan sesuai dengan ergonomi manusia. Permasalahan yang akan diteliti berupa kenyamanan fasilitas duduk untuk pengunjung kafe yang menggunakan fasilitas duduk dalam jangka waktu lebih dari 1 jam dan apakah kenyamanan tersebut berpengaruh pada produktivitas bekerja pada kafe dan kenyamanan pada saat makan dan minum pada kafe.

2. METODE

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan wawancara. Metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian, terkait dengan persepsi, perilaku dan tindakan secara keseluruhan serta menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa untuk suatu tujuan yang alamiah (Moleong, 2017). Penelitian kualitatif mempunyai ragam pendekatan tersendiri, sehingga peneliti dapat memilih salah satu dari ragam tersebut untuk menyesuaikan objek yang akan ditelitinya (Yusanto, 2019). Penelitian ini dilakukan di kafe Iroiro yang merupakan sebuah kafe yang berada di dalam sebuah kompleks perumahan di Kota Bandung



Gambar 1. Suasana Kafe Iroiro, Bandung

dan Koffie Braga yang terletak di Jalan Braga yang merupakan salah satu destinasi wisata yang terkenal di Kota Bandung.



Gambar 2. Suasana Koffie Braga, Bandung

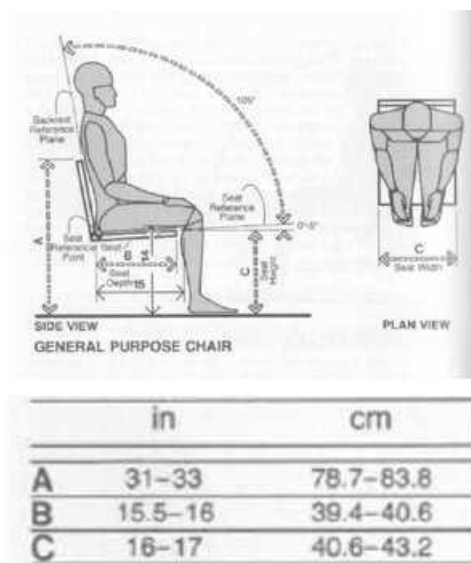
Penelitian ini didukung dengan studi literatur mengenai standar ergonomi fasilitas duduk dan observasi lapangan. Observasi lapangan dilakukan untuk melihat fasilitas duduk yang dimiliki setiap kafe, dan mengetahui ukuran fasilitas duduk yang ada. Observasi dilakukan pada 30 Oktober 2022. Pada Koffie braga terdapat 2 jenis fasilitas duduk yang terbagi pada 2 area. Pada area merokok fasilitas duduk yang disediakan berupa kursi makan (Gambar 2), sedangkan pada area bebas asap rokok berupa sofa, kursimakan, dan sofa. Lalu pada Kafe Iroiro juga terdapat 3 jenis fasilitas duduk yang terbagi juga dalam 2 area. Pada area luar disediakan fasilitas duduk yang terbuat dari semen. Lalu pada area dalam terdapat 2 jenis fasilitas duduk (Gambar 1).

Wawancara akan dilakukan bersama 4 orang pengunjung yang sudah mengunjungi kafe Iroiro atau Koffie Braga lebih dari 2 kali dengan pertimbangan pengunjung tersebut sudah mempunyai alasan serta pertimbangan untuk kembali ke kafe tersebut sehingga dapat mengetahui pengalaman apa yang dirasakan pada fasilitas duduk di Kafe Iroiro dan Koffie Braga. Lalu dilakukan juga perbandingan dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Subjek penelitian ini merupakan pengunjung dari kafe iroiro dan koffie braga dengan rentan umur 20-30 tahun. Desain kursi pada kafe dirancang untuk orang dewasa. Kebanyakan pengunjung kafe mempunyai rentang usia remaja dan dewasa (Wajdi & Winarno, 2014). Hasil wawancara akan dianalisis dan ditinjau berdasarkan teori ukuran standar ergonomi fasilitas duduk dari Wicaksono & Tisnawati (2014). dan disajikan dalam bentuk rangkuman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kenyamanan fasilitas duduk pada kafe merupakan hal yang penting dalam sebuah kafe dikarenakan kebanyakan waktu yang dihabiskan pada kafe akan dilakukan pada fasilitas duduk yang disediakan oleh kafe tersebut.

Kenyamanan fasilitas duduk dapat diukur dengan acuan ergonomis yang sudah ada dan juga secara material, biasanya kursi yang nyaman mempunyai ukuran 42cm untuk tinggi kursi, dengan kaki kursi yang menapak pada lantai. kedalaman dudukan biasanya dibuat 48cm, sehingga punggung bagian bawah dapat menempel ke sandaran kursi, dan lebar kursi sekitar 45cm (Wicaksono & Tisnawati, 2014). Kenyamanan fasilitas duduk berdasarkan factor ergonomis juga dapat kita lihat pada buku Dimensi Manusia dan Ruang Interior Julius Panero (Gambar 3) ini memperlihatkan ukuran kursi duduk yang nyaman secara general untuk manusia



Gambar 3. Standar ukuran Kursi Dimensi Manusia dan Ruang Interior Panero Julius & Zelnik Martin (1979)

Dengan adanya acuan-acuan ergonomis yang ada kita dapat mengetahui apakah fasilitas duduk yang dimiliki koffee braga dan Iroiro sudah nyaman menurut standar ergonomis, selain ukuran fasilitas duduk, material yang digunakan untuk fasilitas duduk juga dapat menjadi sebuah faktor kenyamanan dari fasilitas duduk. Material yang digunakan pada fasilitas duduk pada kedua kafe terbuat dari material yang keras. Material yang berbahan keras digunakan untuk fasilitas duduk pada restoran (Maulida et al., 2019) Material yang empuk seperti sofa juga sering digunakan pada restoran (Maulida et al., 2019) Material yang empuk dapat memberikan kenyamanan yang lebih dibandingkan dengan material yang keras sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Kursi yang nyaman harus bisa digunakan dalam jangka waktu yang panjang, sehingga diperlukan bahan yang tidak keras (Wawancara, Aditya, 30 Oktober 2022).

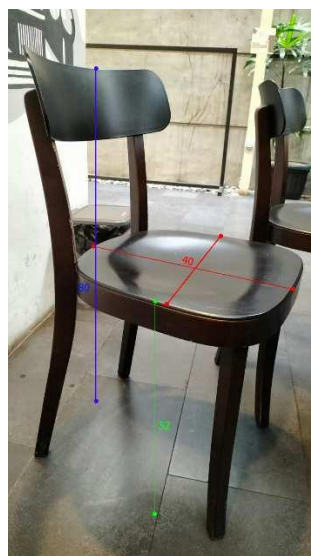
3.1 Ergonomi Kursi Koffie Braga

“Menurut saya kursi yang nyaman harus bisa digunakan dalam jangka waktu yang panjang, sehingga diperlukan bahan yang tidak keras dan juga pada bagian sandarannya mampu menyangga/menopang seluruh bagian punggung agar mendapatkan kenyamanan yang maksimal”. (Wawancara, Aditya, 30 Oktober 2022) Pernyataan diatas merupakan pendapat

salah satu pengunjung Koffie Braga menurut Aditya fasilitas duduk yang terdapat pada Koffie Braga dengan tinggi sadndaran kursi yang dimiliki cukup nyaman untuknya.

Dalam penelitian ini akan berfokus pada area merokok Koffie Braga yang lebih banyak digunakan oleh pengunjung Koffie Braga. Fasilitas duduk yang disediakan berupa kursi makan. Kursi makan yang pada koffie braga ini mempunyai ukuran panjang 40 cm dan lebar 40cm, dengan ketinggian dudukan setinggi 52 cm dan tinggi sandaran 80cm (Gambar 4).

Dengan ukuran yang dimiliki fasilitas duduk Koffie Braga ini mempunyai selisih dengan standar fasilitas duduk kursi makan mempunyai selisih ketinggian dudukan sebesar 10cm, panjang dudukan 8 cm, dan lebar dudukan 5 cm dengan standar fasilitas duduk ergonomis dimana fasilitas yang ada lebih tinggi dibandingkan standar kursi menurut Wicaksono & Tisnawati (2014). Kursi makan ini masih termasuk dalam ukuran ergonomis pada bagian sandaran kursi menurut Panero & Zenlik (1979).



Gambar 4. Fasilitas Duduk Stool Koffie Braga, Bandung

Fasilitas duduk pada Koffie Braga ini , sudah cukup dekat dengan standar kenyamanan ergonomis menurut Wicaksono & Tisnawati (2014).

Fasilitas duduk ini juga menggunakan material plastik dan kayu. Meskipun terbuat dari material yang keras fasilitas duduk masih dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Wawancara dilakukan bersama Aditya dan Emily (pengunjung Koffie Braga) pada 30 Oktober 2022 dan 4 Desember 2022. Dari rentang waktu 4 jam yang Aditya habiskan pada Koffie Braga, 90% waktu dihabiskan pada fasilitas duduk yang ada, kursi pada kafe ini masih cukup nyaman untuk digunakan pada jam-jam awal, selebihnya akan diperlukan sedikit gerakan peregangan apabila hendak melanjutkan kegiatan lebih lama di kafe ini.

Menurut Emily (Wawancara, 4 Desember 2022) fasilitas duduk yang ada juga cukup nyaman digunakan dalam jangka waktu yang lebih dari 2 jam untuk makan dan mengerjakan tugas , Meskipun dengan material yang keras namun kursi pada koffie braga cenderung ringan dan sandaran yang dimilikinya mempunyai ukuran dan bentuk yang cukup tegak (gambar 5).



Gambar 5. Fasilitas Duduk Koffie Braga Saat Digunakan, Bandung

3.2 Ergonomi Kursi pada Iroiro Kafe

Pada Kafe Iroiro yang mempunyai 3 jenis fasilitas duduk akan difokuskan pada fasilitas duduk yang terdapat pada area indoor. Pada area indoor terdapat dua jenis fasilitas duduk yang berjenis stool dan kursi makan. Kedua jenis kursi ini memiliki jumlah yang berbeda fasilitas duduk kursi makan mempunyai jumlah yang lebih banyak dibandingkan fasilitas duduk stool. Dalam sebuah set meja makan dan kursi yang ada terdapat pada kafe berupa 1 stool dari 3 kursi.



Gambar 6. Fasilitas Duduk Stool Kafe Iroiro , Bandung

Fasilitas duduk pada Iroiro untuk stool memiliki ukuran Panjang 36 cm, lebar 42 cm, dan tinggi 46 cm (Gambar 5). Untuk kursi Stool pada kafe Iroiro mempunyai selisih ukuran tinggi 4 cm, panjang 12cm, dan lebar 2 cm dengan standar. Stool tersebut mempunyai kontur pada permukaan alas duduk, sehingga permukaannya tidak rata.

"Permukaan yang ada kurang nyaman karena lekukan tersebut kurang pas dengan beberapa posisi duduk " pernyataan ini merupakan pengalaman duduk pada stool kafe Iroiro yang dirasakan oleh Verena (Wawancara,19 November 2022) pengunjung kafe Iroiro. Stool pada kafe Iroiro juga kurang nyaman menurutnya untuk berlama-lama karena tidak mempunyai sandaran dan kurang cocok untuk fasilitas duduk sebuah kafe yang biasanya dijadikan tempat nongkrong (Wawancara, Diyan, 29 Oktober 2022) .



Gambar 7. Fasilitas Duduk Kursi Makan Kafe Iroiro , Bandung

Kursi makan yang ada mempunyai lebar 42 cm, panjang 46 cm, tinggi dudukan 43, dan tinggi sandaran 76 cm (Gambar 7) . Fasilitas duduk tersebut mempunyai selisih ukuran ketinggian dudukan 1cm, lebar dudukan 3cm, dan panjang dudukan 2 cm. Untuk ketinggian sandaran kursi ini masih termasuk ergonomis menurut (Panero & Zenlik, 1979). Fasilitas duduk Iroiro terbuat dari material kayu solid yang merupakan material yang keras.



Gambar 8. Fasilitas Duduk Kursi Makan Kafe Iroiro Saat Digunakan, Bandung

Kursi makan yang ada pada kafe iroiro ini memiliki alas duduk yang rata dan sandaran punggung yang membentuk seperti huruf u, kita juga dapat menyandarkan tangan pada sandaran kursi tersebut (Gambar 8) sehingga kita dapat merasa lebih nyaman dengan adanya sandaran tangan tersebut. Sandaran tangan (armrest), berfungsi sebagai penunjang tambahan untuk postur dan membantu duduk berdiri pengguna (Fatmawati, 2014).

Wawancara pertama yang dilakukan pada kafe Iroiro, tanggal 29 Oktober 2022 bersama Diyan, setiap kunjungannya ia menghabiskan lebih dari 2 jam di kafe Iroiro, menurutnya fasilitas duduk yang ada cukup luas dan nyaman secara ukuran kursi namun untuk material kursi dirasa kurang nyaman. Diyan lebih memilih jenis fasilitas duduk kursi makan yang mempunyai sandaran punggung yang tidak menimbulkan sakit punggung saat berlama-lama di kafe Iroiro.

Dengan menghabiskan waktu sekitar 2 sampai 3 jam dalam sekali kunjungan untuk mengerjakan tugas atau bertemu dengan teman-teman. Verena (Wawancara, 19 November 2022), juga lebih memilih fasilitas duduk, kursi makan yang mempunyai sandaran punggung pada kafe Iroiro. Menurut Verena fasilitas duduk kursi makan pada kafe Iroiro ini nyaman dengan ukuran yang cukup besar baginya. Namun ketika melakukan pergerakan seperti hendak memesan makanan membuat suara yang kurang nyaman didengar.

Untuk sandaran yang dimiliki kursi makan pada kafe iroiro menurut Verena sandaran kursi ini menambahkan faktor kenyamanan dalam menghabiskan waktu pada kafe dan fasilitas duduk ini juga membuatnya merasa lebih santai dan nyaman.

Posisi duduk bersandar merupakan posisi duduk yang ideal karena cenderung membuat seseorang merasa nyaman ketika melakukan aktivitas dengan duduk (Rahmawati et al., 2019). Dari ukuran fasilitas duduk yang ada pada kafe Iroiro, fasilitas duduk kursi makan kafe iroiro ini merupakan fasilitas duduk yang paling mendekati standar kenyamanan berdasarkan Wicaksono & Tisnawati (2014).

Tabel 1. Kesimpulan Hasil Wawancara Tahun 2022

Fasilitas duduk	Durasi duduk	Kenyamanan
Kursi makan Koffie Braga	2-4 Jam	-Cukup nyaman -Material Keras
Kursi makan Kafe Iroiro	2-3 Jam	-Nyaman untuk -ukuran kursi mendekati standar ergonomis -sandaran punggung dan <i>armrest</i> -material yang keras
Stool Kafe Iroiro	2 Jam	-Kurang nyaman -tanpa sandaran. -Memiliki kontur

Kursi makan pada Koffie Braga masih cukup nyaman dengan sandaran yang lebih tinggi dari kursi makan kafe Iroiro sehingga masih menimbulkan rasa pegal. Ketika digunakan dalam waktu yang lama. Fasilitas duduk, kursi makan pada kafe Iroiro merupakan yang paling nyaman diantara ketiga kursi (Tabel 1) karena paling mendekati standar ergonomis menurut Wicaksono & Tisnawati (2014) dibandingkan dengan fasilitas duduk yang lain, mempunyai sandaran punggung dan *armrest*. Sedangkan stool yang ada sangat kurang nyaman untuk digunakan dengan waktu yang lama karena tidak memiliki sandaran lekukan yang ada dengan material yang keras juga menambahkan ketidaknyamanan pada stool tersebut.

Sehingga fasilitas duduk pada kafe sebaiknya memiliki sandaran yang ergonomis punggung karena fasilitas duduk yang berupa stool yang tidak mempunyai sandaran jika digunakan terlalu lama akan menimbulkan rasa pegal pada area punggung. Dengan adanya sandaran duduk akan menghambat rasa pegal pada pengunjug yang menggunakan fasilitas duduk dengan durasi 2-4 jam.

4. KESIMPULAN

Bentuk dan ukuran yang dimiliki fasilitas duduk akan lebih mempengaruhi kenyamanan yang diberikan oleh fasilitas duduk tersebut bagi pengunjung yang menggunakannya dibandingkan dengan material yang digunakan, meskipun terbuat dari material yang keras fasilitas duduk tetap akan terasa nyaman bila mempunyai ukuran yang ergonomis dan memiliki sandaran. Fasilitas duduk yang sesuai dengan standar ergonomi membuat fasilitas tersebut terasa nyaman. Dari ketiga fasilitas duduk yang ada fasilitas duduk kursi makan pada kafe Iroiro merupakan fasilitas duduk yang paling nyaman dan cocok untuk menunjang kegiatan yang dilakukan pengunjung dalam jangka panjang pada kafe. Maka fasilitas duduk yang cocok untuk

kafe adalah kursi makan yang mempunyai sandaran dan mempunyai alas duduk yang cukup luas dan fasilitas duduk yang nyaman membuat pengunjung lebih suka meluangkan waktu yang lama pada kafe karena sebagian besar waktu akan dihabiskan pada fasilitas duduk.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Astutik, S., & Sugiharto. (2015). Hubungan Antara Desain Kursi Kerja Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Pekerja Bagian Penenunan di CV. Pirsart Art Pekalongan. *Unnes Journal of Public Health*, 4(1), 61–68. <http://journal.unnes.ac.id>
- Fatmawati, E. (2014). Kenyamanan Tempat Kerja Pustakawan: Perspektif Ergonomi. *Int. Ergon. Assoc.*, 6, 105–118.
- Hardiyanti, N. Y., & Puspa, R. (2021). Coffee culture di Indonesia: Pola konsumsi konsumen pengunjung kafe, kedai kopi dan warung kopi di Gresik. *Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 93–106.
- Harisanti, V., Togar Mulya Raja, M., & Putri Clarissa, T. (2021). Analisis Faktor Kebetahan Pengunjung Coffee Shop Melalui Penilaian Kinerja Elemen Interior. Studi Kasus: Kafe dan Coffee Shop di Kawasan LRE Martadinata, Bandung. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 4(2), 196–209.
- Hidayat, D. W., & Andreas, P. S. (2015). Perancangan interior café dan restoran khas surabaya di jalan embong Malang Surabaya. *Intra*, 3(2), 92–101.
- Hutabarat, J. (2017). Dasar Dasar Pengetahuan Ergonomi. Media Nusa Creative.
- Izzati, A. W., Maharani, Y., & Wiyancoko, D. (2017). Izzati, A. W., Maharani, Y., & Wiyancoko, D. (2017). Relasi Desain dan Tata Letak Sarana Duduk Terhadap Kenyamanan Pengunjung Kafe. *Jurnal Desain Interior*, 2, 55–62.
- Laksitarini, N., & Nugroho, I. C. (2021). Kursi Dan Meja Makan Pada. *Ars: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 24(3), 143–148.
- Louis, A. S., & Mulyono, G. (2018). Perancangan Sofa Ergonomis untuk Café di Surabaya. *Intra*, 6, 189–192.
- Marsum, W. A. (2005). Restoran dan segala permasalahannya. ANDI.
- Maulida, A. F., Wulandari, R., & Asharsinyo, D. F. (2019). Hubungan Antara Jenis/Bentuk , Ukuran, dan Bahan Fasilitas Duduk Terhadap Durasi Duduk Pengunjung: Studi Kasus Cafe Eduplex. *EProceedings of Art & Design*, 6(2), 169–181.
- Moleong, L. J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Remaja Rosdakarya.
- Panero, J., & Zenlik, M. (1979). Human Dimension and Interior Space. Erlangga.
- Rahmawati, A., Sudarmanto, Y., & Hasan, M. (2019). The Risk of Work Posture Did Not Affect on Worker's Disability Index with Low Back Pain Complaints in PT Muroco Jember. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 5(1), 7–12.
- Simarmata, S. S., Syarif, E. B., & Andrianto, A. (2022). Perancangan Ulang Bar Stool Multifungsi Di Level Six Cafe & Bar. *EProceedings of Art & Design*, 9(1), 552–557.
- Wajdi, F., & Winarno, H. (2014). Perancangan Ergonomi Kursi Kafe dengan Participatory Design. *Prosiding Semnastek*, 1, 1–5.
- Wicaksono, A. A., & Tisnawati, E. (2014). Teori Interior. Griya Kreasi.
- Yunus, A. (2012). 173 Meja dan Kursi. Griya Kreasi.
- Yusanto, Y. (2019). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication*, 1(1), 1–13.